

S.I/84  
04  
Roc  
Pl

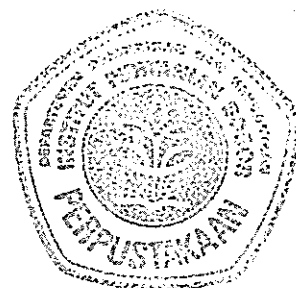
D/1R/1984/129

**PENGARUH PERTUMBUHAN AKIBAT PERBEDAAN PEMBERIAN  
RANSUM TERHADAP SALURAN PENCERNAAN  
KELINCI LOKAL JANTAN**

**KARYA ILMIAH**  
**HENA ROCHENA**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
1984**



Untuk :

Mamah, Bapa

Teh Heni

Teti

Dadang

Tita

serta Ria dan Papanya

## RINGKASAN

HENA ROCHEHA, 1984. Pengaruh Pertumbuhan Akibat Perbedaan Pemberian Ransum Terhadap Saluran Pencernaan Kelinci Lokal Jantan. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman

Pembimbing Anggota : Ir. Maman Duldjaman

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor dari tanggal 5 April 1983 sampai dengan 23 Juni 1983.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mempelajari pengaruh pertumbuhan akibat perbedaan pemberian ransum terhadap saluran pencernaan kelinci lokal jantan.

Ternak yang digunakan adalah 30 ekor kelinci lokal jantan lepas sapih dengan bobot awal 520.90 gram sampai dengan 651.30 gram, yang dibagi menjadi tiga kelompok masing-masing 10 ekor, yaitu kelompok pertumbuhan lambat (A), pertumbuhan lambat-cepat (B) dan pertumbuhan cepat (C).

Penelitian ini dilakukan dalam Rancangan Acak Lengkap. Untuk mempelajari pengaruh perlakuan terhadap saluran pencernaan, digunakan Analisis Peragam (Co-variance) Model  $Y = T_1 aX^b$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Rataan bobot potong untuk perlakuan A, B dan C masing-masing sebesar 735.90, 834.30 dan 862.70 gram; menghasilkan rata-rata bobot tubuh kosong sebesar 556.74, 645.24 dan 673.77 gram; bobot total saluran pencernaan serta persentasenya terhadap bobot tubuh kosong masing-masing sebesar 65.38 gram (11.90%), 63.51 gram (10.06%) dan 69.98 gram (10.62%).
2. Pengaruh perlakuan terhadap bobot total saluran pencernaan pada bobot potong dan bobot tubuh kosong yang sama tidak nyata.
3. Pengaruh perlakuan terhadap bobot bagian-bagian saluran pencernaan, hati dan pankreas pada bobot tubuh kosong yang sama tidak nyata, kecuali bobot oesophagus dan appendix ( $P < 0.10$ ). Pada perlakuan A diperoleh bobot oesophagus dan appendix lebih tinggi daripada perlakuan B. Pengaruh perlakuan terhadap bobot bagian-bagian saluran pencernaan pada bobot total saluran pencernaan yang sama tidak nyata.
4. Pengaruh perlakuan terhadap panjang bagian-bagian saluran pencernaan pada bobot tubuh kosong dan bobot total saluran pencernaan yang sama tidak nyata.

PENGARUH PERTUMBUHAN AKIBAT PERBEDAAN  
PEMBERIAN RANSUM TERHADAP SALURAN PENCERNAAN  
KELINCI LOKAL JANTAN

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh

HENA ROCHENA

FAKULTAS PETERNAKAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

PENGARUH PERTUMBUHAN AKIBAT PERBEDAAN  
PEMBERIAN RANSUM TERHADAP SALURAN PENCERNAAN  
KELINCI LOKAL JANTAN

Oleh

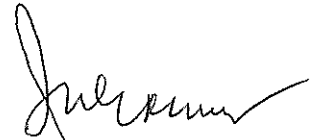
HENA ROCHENA

D.160563

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan  
dihadapan Komisi Ujian Lisam pada tanggal 22 September 1984



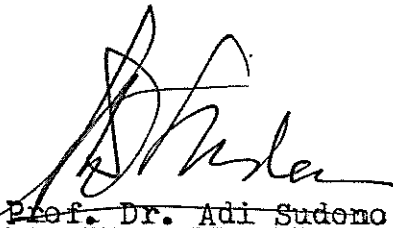
Drh. Rachmat Herman  
Pembimbing Utama



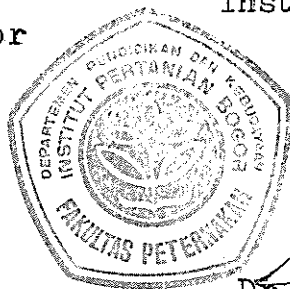
Ir. Maman Duldjaman  
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan  
Ilmu Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan  
Institut Pertanian Bogor

Dekan  
Fakultas Peternakan  
Institut Pertanian Bogor



Prof. Dr. Adi Sudono



Dr. R. Eddie Gurnadi

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 27 Maret 1961. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dengan ibu bernama I d a h dan ayah bernama D. E. Suparman.

Tahun 1972 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri Bojongloa II, Rancaekek-Bandung, tahun 1975 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri Rancaekek - Bandung dan 1979 lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri Ujungberung-Bandung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1979 dan pada tahun 1980 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kahadirat Allah swt. yang telah memberi karunia dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drh. Rachmat Herman dan Bapak Ir. Maman Duldjaman selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama penelitian dan penulisan Karya Ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada staf dosen serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan tulisan ini.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak, Ibu, Kakak dan Adik-adik tercinta serta Kang Dedi dan Ria sayang, yang telah memberikan dorongan, do'a restu serta perhatian yang tulus sehingga penulis berhasil menyelesaikan belajar di Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang memerlukan dan pembaca pada umumnya.

Bogor, Agustus 1984

HENA ROCHENA

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR . . . . .	iv
DAFTAR TABEL . . . . .	vi
DAFTAR GAMBAR . . . . .	vii
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	vii
PENDAHULUAN . . . . .	1
TINJAUAN PUSTAKA . . . . .	4
Anatomi dan Fungsi Saluran Pencernaan Kelinci . . . . .	4
Pertumbuhan . . . . .	10
Pertumbuhan Saluran Pencernaan dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya . . . . .	12
MATERI DAN METODE PENELITIAN . . . . .	19
HASIL DAN PEMBAHASAN . . . . .	25
Kematian . . . . .	25
Pertambahan Bobot Badan, Konsumsi dan Konversi Ransum . . . . .	26
Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Saluran Pencernaan . . . . .	29
KESIMPULAN . . . . .	45
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	46
LAMPIRAN . . . . .	49



## DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Bobot Organ Relatif dari Kelinci New Zealand White pada Perbedaan Umur . . . . .	14
2.	Komposisi Kimia Ransum Percobaan . . . . .	20
3.	Hubungan Antara Bagian-bagian Saluran Pencernaan (Y) Terhadap Bobot Total (X) . . . . .	24
4.	Kematian Kelinci Selama Penelitian . . . . .	25
5.	Rataan Pertambahan Bobot Badan, Konsumsi dan Konversi Ransum per Ekor per Minggu . . . . .	26
6.	Rataan Konsumsi per Ekor per Minggu . . . . .	28
7.	Rataan Bobot Potong (BP), Bobot Tubuh Kosong (BTK) dan Bobot Total Saluran Pencernaan (BTSP) . . . . .	30
8.	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Tubuh Kosong (BTK) dan Bobot Total Saluran Pencernaan (BTSP) . . . . .	31
9.	Rataan Bobot Bagian-bagian Saluran Pencernaan, Hati dan Pankreas . . . . .	34
10.	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Bagian-bagian Saluran Pencernaan, Hati dan Pankreas pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . .	36
11.	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Bagian-bagian Saluran Pencernaan pada Bobot Total Saluran Pencernaan yang Sama . . . . .	37
12.	Rataan Panjang Bagian-bagian Saluran Pencernaan . . . . .	41
13.	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Panjang Bagian-bagian Saluran Pencernaan pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . .	42
14.	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Panjang Bagian-bagian Saluran Pencernaan pada Bobot Total Saluran Pencernaan yang Sama . . . . .	43

## DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

### Teks

1. Bagan Saluran Pencernaan Kelinci (Thakur dan Puranik, 1981) . . . . . 5

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Bobot dan Panjang Tubuh yang Diamati pada Kelinci Lokal Jantan . . . . . 50
2. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Total Saluran Pencernaan (Y) pada Bobot Potong (X) yang Sama . . . . . 51
3. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Tubuh Kosong pada Bobot Potong yang Sama . . . . . 56
4. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Total Saluran Pencernaan pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . . 57
5. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Oesophagus pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . . 58
6. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Lambung pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . . 59
7. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Usus Halus pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . . 60
8. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Caecum pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . . 61
9. Daftar Sidik Peragam (Co-variance) Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Bobot Colon pada Bobot Tubuh Kosong yang Sama . . . . . 62